

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya tingkat kebutuhan manusia beserta dengan mobilitasnya yang cukup tinggi, membuat manusia membutuhkan tempat tinggal yang dekat dengan ruang mobilitasnya. Pada kenyataannya, rumah tinggal pada lingkungan pusat kegiatan sangat sedikit sehingga dibutuhkan suatu tempat tinggal yang dapat digunakan oleh banyak orang yang memiliki mobilitas yang cukup tinggi.

Masalah ini menjadi suatu peluang bagi para developer untuk membangun sebuah bangunan yang dapat digunakan secara bersama oleh banyak orang dengan

fasilitas yang lengkap. Untuk itu dibangunlah sebuah apartement, yang terletak di dekat pusat aktivitas seperti pertokoan, perkantoran, pendidikan, dan hiburan. Pada bahasan ini, mengambil contoh sebuah proyek pembangunan apartemen yang terletak di Jalan Surya Sumantri.

Pembangunan apartemen yang pada umumnya bertingkat banyak memerlukan kekuatan pondasi (dasar bangunan) yang kokoh. Pada bahasan ini, pembangunan apartemen tersebut menggunakan pondasi tiang pancang beton yang berjumlah 573 buah. Besarnya jumlah tiang pancang beton ini membuat pihak kontraktor harus memikirkan cara yang paling efektif untuk pemancangannya. Dibawah ini adalah pembahasan mengenai keefektifan tersebut. Mencakup didalamnya penggunaan alat berat, tenaga kerja, biaya dan waktu perencanaan dengan segala hambatan yang mungkin terjadi pada saat pemancangan di lapangan dan solusinya.

Keefektifan pemancangan pondasi tiang pancang beton diukur oleh waktu. Dimana pondasi tiang pancang beton tidak dibuat di lapangan melainkan dibuat oleh pabrik. Dan dalam pemancangannya tidak diperlukan adanya penggalian tanah yang membutuhkan banyak waktu dan biaya.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah jalur pemancangan di lapangan sesuai dengan jalur pemancangan rencana.
2. Mengetahui apakah waktu pemancangan di lapangan tidak melampaui jadwal rencana pemancangan.

3. Menganalisa penyebab atau hambatan bila terjadi keterlambatan.
4. Mencari biaya pekerjaan tiang pancang beton yang termurah.

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas hanya efektifitas pemancangan pondasi tiang pancang beton dari segi waktu dan biaya, dan hambatan yang terjadi pada waktu pelaksanaan proyek pembangunan Majesty Apartement yang terletak di Jalan Surya Sumantri No. 91 Bandung.

1.4 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penulisan, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan meliputi :

1. Pengumpulan data primer : data yang diperoleh dari hasil monitoring di lapangan.
2. Pengumpulan data sekunder : data yang diperoleh dari dokumen proyek.
3. Studi Pustaka : yaitu dengan mengumpulkan teori-teori mengenai pemancangan pondasi tiang pancang beton.
4. Wawancara

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, tujuan penulisan, pembatasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 DASAR TEORI

Memuat semua teori-teori tentang pondasi tiang pancang beton, efektifitas pemancangan, dan hambatan yang sering terjadi pada waktu pemancangan.

BAB 3 STUDI KASUS

Berisi data-data yang diperoleh dari lapangan untuk menganalisa masalah.

BAB 4 ANALISA MASALAH

Membahas teknik pemancangan, efektifitas pemancangan dari segi waktu dan biaya, dan hambatan yang terjadi di lapangan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran mengenai efektifitas pemancangan pondasi tiang pancang beton.